



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

Jl. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135
Email : iklimntb@gmail.com

Edisi 10/2011

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN NOVEMBER, DESEMBER 2011
DAN JANUARI 2012
DI NUSA TENGGARA BARAT**



Sekolah lapang iklim Lombok barat 2011

Kediri, Oktober 2011

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin prakiraan curah hujan se – NTB yang memuat informasi kondisi musim terutama informasi curah hujan.

Berdasarkan Analisis hujan bulan September 2011 kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 30 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan September 2011 terjadi di Kec. Sateluk Kab. Sumbawa Barat sebesar 30 mm/bulan dan hujan terendah 0 mm/bulan di sebagian besar Kecamatan di Nusa Tenggara Barat. Sifat hujan di bulan Agustus umumnya Bawah Normal.

Kondisi ENSO di awal bulan September 2011 menunjukkan peluang **La Nina** berkisar 52 – 53 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 46 - 48 % dan **El Nino** peluangnya 0 – 1 %.

Angin timuran yang identik dengan musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat masih dominan akibat aktifnya tekanan rendah (L) di Belahan Bumi Utara dan normalnya suhu muka laut disekitar NTB membuat peluang pertumbuhan awan - awan hujan masih kurang, periode ini merupakan periode musim kemarau di wilayah Nusa Tenggara Barat. Diprakirakan angin baratan mulai aktif di Bulan Nopember 2011 yang merupakan awal musim hujan.

Terimakasih kami sampaikan kepada Stasiun Meteorologi Selaparang Mataram, Stasiun Meteorologi Brangbiji Sumbawa Besar, Stasiun Meteorologi Salahudin Bima, para petugas pengamat hujan dan PHP Dinas Pertanian se NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Demi peningkatan kualitas publikasi ini kami mohon saran dan kerjasamanya.

Lombok Barat, Oktober 2011
Kepala Stasiun Klimatogi Kediri
Lombok Barat – NTB

NUGA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	hal
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. RINGKASAN	6
III. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOPEMBER, DESEMBER 2011 DAN JANUARI 2012	14
V. IKLIM MIKRO DI STAKLIM KEDIRI	18

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Peluang El Nino-La Nina Update awal Oktober 2011	2
Tabel 2 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	9
Tabel 3 : Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan September 2011	10
Tabel 4 : Analisis Curah Hujan Bulan September 2011	10
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan September 2011.....	11
Tabel 6 : Analisis Hujan Bulan September 2011	12
Tabel 7 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011.....	14
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2011.....	14
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2012.....	15
Tabel 10 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Nopember, Desember 2011 dan Januari 2012.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2011 Zona Musim di NTB	21
Gambar 2 : Peta Prakiraani Curah Hujan Bulan Nopember 2011 Zona Musim di NTB	21
Gambar 3 : Peta Prakiraani Curah Hujan Bulan Desember 2011 Zona Musim di NTB	22
Gambar 4 : Peta Prakiraani Curah Hujan Bulan Januari 2012 Zona Musim di NTB	22

DAFTAR GRAFIK

	hal
Grafik 1 : Peluang ENSO update awal Oktober 2011	2

I. PENDAHULUAN

1. Pantauan

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan suhu perairan Indonesia.**

A. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Monitoring : Hingga awal Oktober 2011 monsun timuran masih dominan, hal ini mendukung terjadinya daerah konvergensi di bagian Utara khatulistiwa sehingga potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Kalimantan Bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku Bagian Utara dan Papua Bagian Utara.

Prakiraan : Angin dengan kecepatan 10 – 15 knot dengan arah dominan dari Tenggara. Kondisi ini menyebabkan masih kurangnya awan-awan konvektif di wilayah NTB. Kondisi musim untuk wilayah NTB diperkirakan akan masuk awal musim hujan mulai akhir Oktober hingga akhir Nopember 2011 sifat hujan secara umumnya Normal.

B. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Monitoring : Hingga awal Oktober 2011 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya relatif dingin dengan suhu berkisar antara 28.0 – 29.0°C, hal ini menyebabkan peluang pertumbuhan awan hujan masih kurang di wilayah NTB.

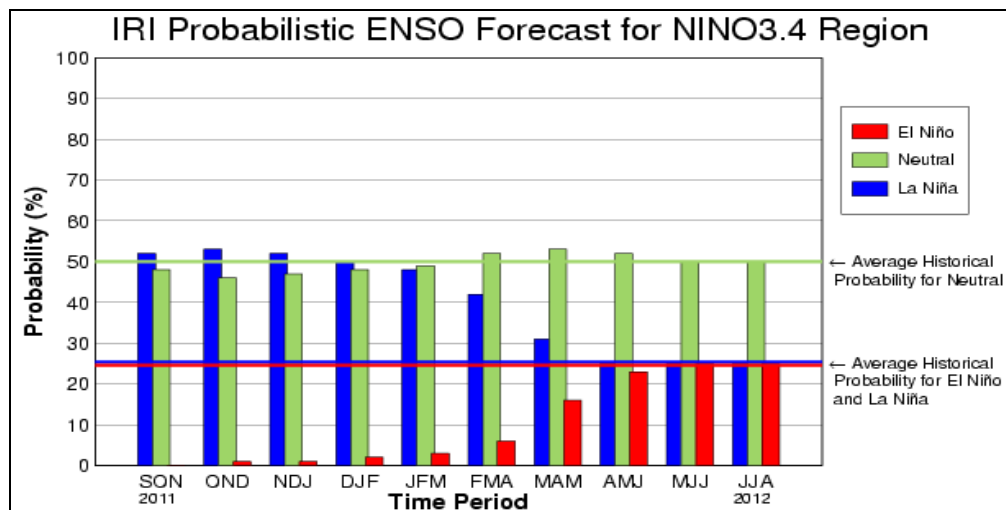
Prakiraan : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Oktober 2011 berkisar antara 28.0 – 29.5 °C.

C. Fenomena Regional / Global

a. EL NINO – LA NINA.

Monitoring : Pada akhir September 2011 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi normal dengan Indeks Anomali SST -0.45 . Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Oktober 2011 meningkat tajam (*rapidly rising*) dengan indeks $(+11.7)$. Mulai Oktober 2011 peluang **La Nina** berkisar 52 – 53 %, sementara untuk kondisi **Normal** peluangnya masih tetap tinggi 46 - 48 % dan **El Nino** peluangnya 0 – 1 %.

Grafik 1. Peluang ENSO update awal Oktober 2011.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 1. Peluang El Nino-La Nina Update awal Oktober 2011

Season	La Niña	Neutral	El Niño
SON 2011	52%	48%	0.4%
OND 2011	53%	46%	1%
NDJ 2012	52%	47%	1%
DJF 2012	50%	48%	2%
JFM 2012	48%	49%	3%
FMA 2012	42%	52%	6%
MAM 2012	31%	53%	16%
AMJ 2012	25%	52%	23%
MJJ 2012	25%	50%	25%
JJA 2012	25%	50%	25%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Oktober 2011, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran -0.1 s/d $+0.1$ °C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Oktober 2011 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran $+5$ s/d $+15$.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September 2011, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) aktif di BBU, posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) aktif di utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan masih kurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin.

Secara umum di wilayah NTB selama bulan September 2011, angin bertiup dari arah Selatan dan Tenggara. Dengan angin dominan dari arah Selatan dengan kecepatannya 10 - 20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan September 2011 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan bagian Utara, Sulawesi Utara, Maluku dan Papua bagian Utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2011, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 s/d 30 mm/bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan September 2011 terjadi di Kec. Seteluk Kab. Sumbawa Barat sebesar 30 mm dan hujan terendah 0 mm di sebagian besar Kecamatan di Nusa Tenggara Barat. Sifat hujan di bulan September umumnya Bawah Normal.

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 32.4°C dan di Sumbawa tercatat 33.7 °C.
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 16.5 °C dan di Sumbawa tercatat 18.2 °C.
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 63 - 81 % dan di Sumbawa tercatat 66 - 90 %.

f. Prakiraan Musim Bulan Nopember, Desember 2011 dan Januari 2012. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 bulan kedepan adalah sebagai berikut :

- ❖ Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara masih aktif selama bulan Oktober 2011 dan angin timuran masih dominan di wilayah NTB yang identik dengan periode musim kemarau. Mulai Bulan Nopember 2011 Angin baratan mulai aktif sehingga sebagian kecamatan di NTB memasuki awal musim hujan.
- ❖ Angin timuran masih dominan sehingga pada umumnya angin bertiup dari arah Selatan dan Tenggara yang disebut dengan angin timuran / monsun timur. Diprakirakan baratan mulai aktif pada awal Nopember 2011.

- ❖ Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 1.5 – 3.0 m, Perairan di selatan NTB dapat mencapai 1.5 – 2.5 m.

- ❖ Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 18.0 °C – 32.0 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C – 33.0 °C dengan kelembaban udara berkisar 60 – 90 %.

- ❖ Kondisi cuaca daerah NTB secara umum : berpotensi hujan ringan sampai sedang di awal Nopember 2011 hingga awal Desember 2011. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan Nopember 2011 berkisar 50 – 150 mm/bulan dan di Bulan Desember 2011 berkisar 150 - 250 mm/bulan dan di Bulan Januari 2012 berkisar 250 - 300 mm/bulan.

II. RINGKASAN

Cuaca adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, **Iklim** mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan **Musim** adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

1. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

2. Normal Curah Hujan :

- a. Rata rata curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. Normal curah hujan bulanan : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.

3. Musim Hujan

Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari / satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan

150 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya atau dengan kata lain dalam satu bulan jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 150 mm.

4. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Mei I – Mei III

Artinya = Tanggal 01 Mei sampai dengan 30 Mei.

5. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

6. FENOMENA GLOBAL

A. El Nino dan La Nina

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah** (Weak **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (Moderate **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (Strong **La Nina**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah** (Weak **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (Moderate **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (Strong **El Nino**) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

7. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Tabel 2. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur

8. Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim

- Mulai Edisi September akan ada Pemutakhiran Zona Musim di wilayah Provinsi NTB, pewilayahan **ZOM terbaru menjadi 21 ZOM** yang semula Provinsi NTB terdiri dari **14 Zona Musim lama (ZOM)**, dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata periode 1981 – 2010.

III. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011

1. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan September 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka dapat disampaikan banyaknya hari hujan bulan September 2011 di Provinsi Nusa Tenggara Barat .

Tabel 3. Analisis Banyaknya Hari Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Willayah
< 10 hari	Seluruh Kec. di NTB
10 - 20 hari	-
> 20 hari	-

2. Analisis Curah Hujan Bulan September 2011

Berdasarkan hasil observasi dan analisis curah hujan dari tiap pos hujan, maka diperoleh data curah hujan.

Tabel 4. Analisis Curah Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Wilayah
0 – 25 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Puyung / Jonggat, Bayan, Pemenang, Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Mantang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Taliwang, Alas, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sape, Rasanae, Belo, Sanggar.
25 - 50 mm/bulan	Sekotong, Sateluk dan Buer
50 - 75 mm/bulan	-

75 – 100 mm/ bulan	-
> 100 mm	-

3. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2011

Berdasarkan hasil observasi dari tiap pos hujan, maka diperoleh data sifat hujan.

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2011

Kriteria	Wilayah
Atas Normal	Sateluk dan Manggalewa
Normal	Sekotong dan Janapria
Bawah Normal	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Bayan, Pemenang, Mujur, Mantang, Aikmel, Puyung, Manggalewa, Pujut, Swela, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar dan Sape.

Tabel 6. Analisis Hujan Bulan September 2011

No	Kab / Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	Kota Mataram	Ampenan	32 - 43	0	BN
		Cakranegara	26 - 35	0	BN
		Mataram/Majeluk	26 - 35	0	BN
		Selaparang	32 - 43	0	BN
2	Lombok Barat	Gerung	45 - 61	0	BN
		Lembar	45 - 61	0	BN
		Narmada	48 - 65	5	BN
		Rumak	44 - 60	0	BN
		Sekotong	29 - 39	25	N
		Sigerongan	48 - 65	0	BN
		Gunung Sari	29 - 40	4	BN
		Batu Layar	29 - 40	0	BN
		Kediri	44 - 60	1	BN
3	Lombok Utara	Tanjung	13 - 17	0	BN
		Gangga	13 - 17	0	BN
		Bayan	13 - 17	8	BN
		Pemenang	13 - 17	0	BN
4	Lombok Tengah	Mujur	27 - 37	11	BN
		Praya Barat / Penujak	16 - 21	15	BN
		Pringgarata	44 - 60	4	BN
		Kopang	33 - 44	11	BN
		Pujut	16 - 21	2	BN
		Janapria	13 - 17	13	N
		Mantang	37 - 50	13	BN
		Aikmel	20 - 28	11	BN
		Batukliang	33 - 44	2	BN
		Puyung / Jonggat	44 - 60	6	BN
5	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	31 - 42	2	BN
		Kotaraja	31 - 42	7	BN
		Sukamulia / Dasan Lekong	31 - 42	5	BN
		Pringgabaya	31 - 42	0	BN

		Aikmel	31 - 42	0	BN
		Masbagik	31 - 42	0	BN
		Sambelia	21 - 32	0	BN
		Sembalun	21 - 32	0	BN
		Montong Baan / Sikur	31 - 42	14	BN
		Swela	14 - 18	8	BN
6	Sumbawa Barat	Seteluk	5 - 7	30	AN
		Taliwang	8 - 11	0	BN
		Alas	14 - 18	0	BN
7	Sumbawa	Buer	8 - 11	29	AN
		Utan	8 - 11	0	BN
		Moyo Hilir	8 - 11	0	BN
		Diperta SBW	8 - 11	0	BN
		Stamet SBW	10 - 16	0.1	BN
		Lape	6 - 8	0	BN
		Plampang	10 - 13	7	BN
		Lenangguar	12 - 16	0	BN
		Empang	6 - 9	0	BN
8	Dompu	Manggalewa	6 - 9	13	AN
		Bolo	6 - 9	0	BN
		Hu'u	7 - 10	0	BN
		Sanggar	7 - 10	0	BN
9	Kota Bima	Rasanae	6 - 8	3	BN
		Belo	6 - 8	0	BN
		Sape	5 - 7	0	BN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

IV. PRAKIRAAN HUJAN 3 BULANAN

1 Prakiraan Hujan Bulan Nopember, Desember 2011 dan Januari 2012

Prakiraan curah dan sifat hujan bulan Nopember, Desember 2011 dan Januari 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Nopember 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	Sekotong, Tanjung, Bayan, Pemenang, Gangga, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Bolo, Hu'u, Rasanae, Belo, Sanggar.
150 – 200 mm/bulan	Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Puyung / Jonggat, Mantang, , Mujur, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang Empang,.
➤ 200 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Lembar, Narmada, Pujut,

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2011

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	-
150 – 200 mm/bulan	Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Bayan, Pemenang, Mujur, Mantang, Aikmel, Puyung, Manggalewa, Pujut, Swela, Praya Barat / Penujak,

	Pringgarata, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Bolo, Hu'u, Belo, Sanggar dan Sape.
200 – 250 mm/bulan	Selaparang, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Rasanae.
➤ 250 mm/bulan	Ampenan, Mataram/Majeluk, Nermada, Gunung sari.

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2012

Kriteria	Willayah
0 - 50 mm/bulan	-
50 - 100 mm/bulan	-
100 – 150 mm/bulan	-
150 - 200 mm/bulan	Rumak dan Sekotong
200 - 250 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk, Selaparang, Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Tanjung, Puyung / Jonggat, Bayan, Pemenang, Mujur, , Mantang, Aikmel, Batukliang, Gangga, Jerowaru / Sepapan, Kotaraja, Sukamulia / Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan / Sikur, Swela, Seteluk, Taliwang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta SBW, Stamet SBW, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sape, Rasanae, Belo, Sanggar.
250 - 300 mm/bulan	Sigerongan, Gunung Sari, Praya Barat / Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut Janapria.
➤ 300 mm/bulan	Ampenan, Cakranegara, Narmada,

Tabel 10. Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Nopember, Desember 2011 dan Januari 2012

NO	Kabupaten/Kota	NAMA LOKASI	BUJUR	LINTANG	Prak. Curah Hujan (mm)			Prak. Sifat Hujan (Persen)			NORMAL		
					NOP'11	DES'11	JAN'12	NOP'11	DES'11	JAN'12	NOP'11	DES'11	JAN'12
1	Kota Mataram	Ampenan	116.10100	-8.59000	210 – 264	216 - 269	235 – 296	35% AN	34% AN	41% AN	156 – 210	158 - 215	173 – 234
2		Cakranegara	116.13000	-8.57000	210 – 264	216 - 269	235 – 296	39% AN	38% AN	41% AN	156 – 210	219 -296	173 – 234
3		Mataram / Majeluk	116.11000	-8.58000	168 – 227	196 -265	221 – 300	41% N	35% N	36% N	168 – 227	196 -265	221 – 300
4		Selaparang	116.10080	-8.56273	156 – 210	219 -296	221 – 300	39% N	38% N	36% N	156 – 210	219 -296	221 – 300
5	Lombok Barat	Gerung	116.10000	-8.68000	175 - 227	110 - 170	172 – 233	40% N	38% BN	37% N	128 – 174	171 -231	172 – 233
6		Lembar	116.09000	-8.75000	209 - 263	110 - 170	172 – 233	40% AN	38% BN	37% N	128 – 174	171 -231	172 – 233
7		Narmada	116.20000	-8.58000	209 - 263	217 -233	242 – 238	42% AN	36% N	47% N	154 - 208	217 -233	242 – 328
8		Rumak	116.14000	-8.65000	176 - 221	130 - 190	117 – 182	54% N	37% BN	35% BN	128 - 182	191 -259	183 – 248
9		Sekotong	116.03000	-8.76000	128 - 182	152 -205	172 – 232	44% N	35% N	47% N	128 - 182	152 -205	172 – 232
10		Sigerongan	116.18000	-8.55000	109 -183	104 - 162	241 – 304	39% N	46% BN	39% AN	109 -183	113 -221	177 – 240
11		Gunung Sari	116.10000	-8.53000	109 -183	104 - 162	241 – 304	39% N	46% BN	39% AN	109 -183	113 -221	177 – 240
12		Batu Layar	116.09100	-8.52000	128 - 182	104 - 162	241 – 304	39% N	46% BN	39% AN	109 -183	113 -221	177 – 240
13		Kediri	116.17049	-8.63640	128 - 182	130 - 190	117 – 182	54% N	37% BN	35% BN	128 - 182	191 -259	183 – 248
14	Lombok Utara	Tanjung	116.16000	-8.36000	75 - 101	156 -214	189 – 264	36% N	35% N	46% N	75 - 101	156 -214	189 – 264
15		Gangga	116.19000	-8.34700	75 - 101	156 -214	189 – 264	36% N	35% N	46% N	75 - 101	156 -214	189 – 264
16		Bayan	116.45000	-8.27000	77 - 102	102 - 162	187 – 253	39% N	42% BN	37% N	77 - 102	163 -221	187 – 253
17		Pemenang	116.10020	-8.40310	80 - 120	102 - 162	187 – 253	39% N	42% BN	37% N	77 - 102	163 -221	187 – 253
18	Lombok Tengah	Mujur	116.36000	-8.78000	65 - 95	102 - 162	187 – 253	41%N	42% BN	37% N	65 - 95	180 -274	187 – 253
19		Praya Barat / Penujak	116.23000	-8.77000	97 – 137	115 - 179	233 – 315	54% N	37% BN	37% N	97 – 137	180 -274	233 – 315
20		Pringgarata	116.25000	-8.62000	154 - 208	115 - 179	233 – 315	39% N	37% BN	37% N	154 - 208	180 -274	233 – 315
21		Kopang	116.38000	-8.63000	147 – 199	235 -319	253 – 343	36% N	36% N	36% N	147 – 199	235 -319	253 – 343
22		Pujut	116.30000	-8.82000	200 – 271	235 -319	253 – 343	36% N	36% N	36% N	200 – 271	235 -319	253 – 343
23		Janapria	116.40000	-8.69000	120 – 169	195 -264	257 – 324	42% N	38% N	38% AN	120 – 169	195 -264	157 – 188
24		Mantang	116.31000	-8.62000	114 – 155	90 - 190	189 – 290	40% N	35% BN	37% AN	114 – 155	191 -293	157 – 188
25		Aikmual	116.28000	-8.65000	156 – 210	90 - 190	189 – 290	54% N	35% BN	37% AN	156 – 210	191 -293	157 – 188
26		Batukliang	116.30000	-8.57000	156 – 210	191 -293	189 – 290	34% N	35% BN	37% AN	156 – 210	191 -293	157 – 188
27		Puyung / Jonggat	116.23000	-8.69000	168 – 227	90 - 190	189 – 290	46% N	35% BN	37% AN	168 – 227	191 -293	157 – 188

28	Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	116.48000	-8.78000	108 – 148	188 - 258	215 – 290	35% N	40% N	41% N	108 – 148	188 - 258	215 – 290
29		Kotaraja	116.43000	-8.59000	108 – 148	188 - 258	215 – 290	34% N	40% N	41% N	108 – 148	188 - 258	215 – 290
30		Sukamulia / Dasan Lekong	116.50000	-8.64000	108 – 148	195 - 269	215 – 290	36% N	38% N	41% N	108 – 148	195 - 269	215 – 290
31		Pringgabaya	116.65000	-8.54000	108 – 148	195 - 269	215 – 290	34% N	38% N	41% N	108 – 148	195 - 269	215 – 290
32		Aikmel	116.51000	-8.57000	113 – 163	195 - 269	215 – 290	38% N	38% N	41% N	113 – 163	195 - 269	215 – 290
33		Masbagik	116.46000	-8.59000	113 – 163	195 - 269	215 – 290	34% N	38% N	41% N	113 – 163	195 - 269	215 – 290
34		Sambelia	116.70000	-8.39000	113 – 163	195 - 269	215 – 290	53% N	38% N	41% N	113 – 163	195 - 269	215 – 290
35		Sembalun	116.56000	-8.34000	108 – 158	195 - 269	215 – 290	35% N	38% N	41% N	108 – 158	195 - 269	215 – 290
36		Montong Baan / Sikur	116.43000	-8.63000	108 – 158	161 - 192	201 – 272	44% N	37% BN	44% N	108 – 158	194 - 263	201 – 272
37		Swela	116.58700	-8.52200	118 – 159	181 - 248	215 – 290	36% N	35% N	41% N	118 – 159	181 - 248	215 – 290
38	Sumbawa Barat	Seteluk	116.90000	-8.57000	135 – 183	173 - 234	162 – 219	35% N	38% N	36% N	135 – 183	173 - 234	162 – 219
39		Taliwang	116.87000	-8.77000	152- 205	170 - 231	180 – 244	35% N	40% N	47% N	152- 205	170 - 231	180 – 244
40		Alas	117.03000	-8.53000	118 -159	177 - 239	215 – 290	34% N	39% N	38% N	118 -159	177 - 239	215 – 290
41	Sumbawa	Buer	117.08000	-8.47000	92 - 143	177 - 239	215 – 290	34% N	39% N	38% N	92 - 143	177 - 239	215 – 290
42		Utan	117.16000	-8.44000	132 - 178	181 - 244	217 – 273	34% N	36% N	38% AN	132 - 178	181 - 244	160 – 216
43		Moyo Hilir	117.51000	-8.50000	132 – 178	110 - 170	193 – 261	34% N	40% BN	50% N	132 – 178	171 - 231	193 – 261
44		Diperta SBW	117.43000	-8.51000	132 – 178	203 – 274	184 – 249	34% N	35% N	37% N	132 – 178	203 – 274	184 – 249
45		Stamet SBW	117.42000	-8.46000	100 - 136	172 – 233	198 – 268	34% N	33% N	35% N	100 - 136	172 – 233	198 – 268
46		Lape	117.64000	-8.61000	100 - 136	194 – 263	188 – 254	54% N	36% N	40% N	100 - 136	194 - 263	188 – 254
47		Plampang	117.81000	-8.76000	115 – 156	221 – 299	220 – 333	54% N	35% N	41% N	115 – 156	221 – 299	220 – 333
48		Lenangguar	117.26000	-9.00200	94 – 147	221 – 299	279 – 352	39% N	35% N	41% AN	94 – 147	221 – 299	205 – 278
49		Empang	117.98000	-8.77000	119 - 160	192 - 260	201 – 272	36% N	37% N	39% N	119 - 160	192 - 260	201 – 272
50	Dompu	Manggalewa	118.31000	-8.56000	106 – 155	192 - 260	201 – 272	36% N	37% N	39% N	106 – 155	192 - 260	201 – 272
51		Bolo	118.59000	-8.50000	106 – 155	174 - 235	194 – 262	42% N	34% N	36% N	106 – 155	174 - 235	194 – 262
54		Hu'u	118.41000	-8.84000	106 – 155	174 - 235	194 – 262	35% N	34% N	36% N	106 – 155	174 - 235	194 – 262
55		Sanggar	118.11000	-8.23000	101 - 154	179 – 273	194 – 262	42% N	36% N	36% N	101 - 154	179 – 273	194 – 262
53	Kota Bima	Rasanae	118.83000	-8.48000	101 - 154	203 – 275	208 – 288	42% N	36% N	40% AN	101 - 154	203 – 275	177 – 207
52		Belo	118.70000	-8.56000	113 – 165	178 – 241	260 – 327	35% N	35% N	38% AN	113 – 165	178 – 241	192 – 259
56		Sape	119.04000	-8.48000	119 – 165	177 - 239	266 – 335	34% N	36% N	39% AN	119 – 165	177 - 239	196 – 265

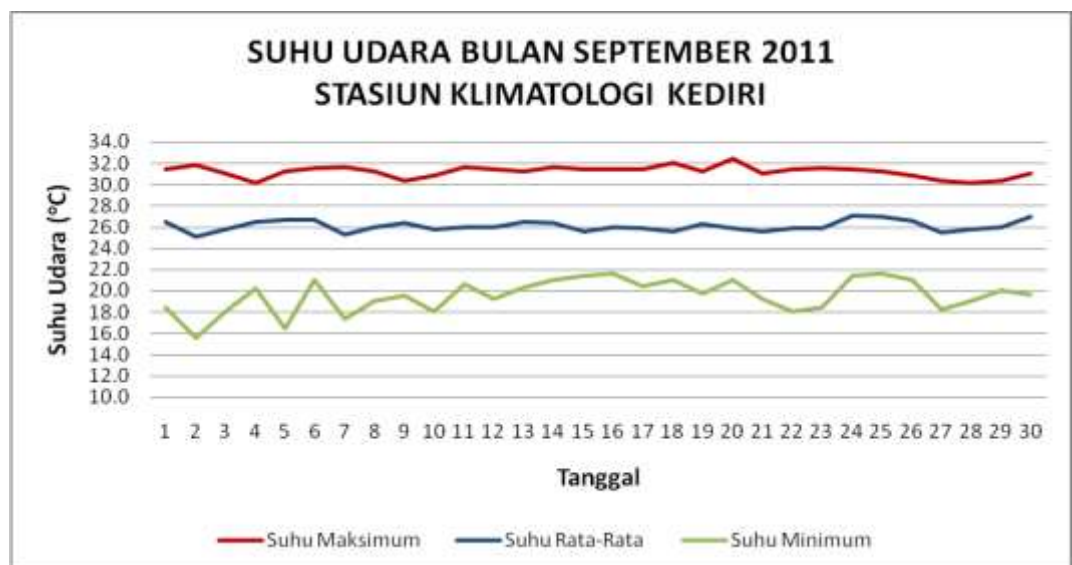
V. Iklim Mikro di NTB Bulan September Tahun 2011

1. Parameter Iklim di Stasiun Klimatologi Kediri dan Sekitarnya

Data parameter iklim daerah Kediri dan sekitarnya dapat disajikan sebagai berikut :

a. Suhu Udara

Suhu udara rata – rata bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.1 °C – 27.1 °C. Suhu udara maksimum terbesar 32.4 °C terjadi pada tanggal 20 September 2011. suhu udara minimum terendah 15.6 °C terjadi tanggal 2 September 2011.



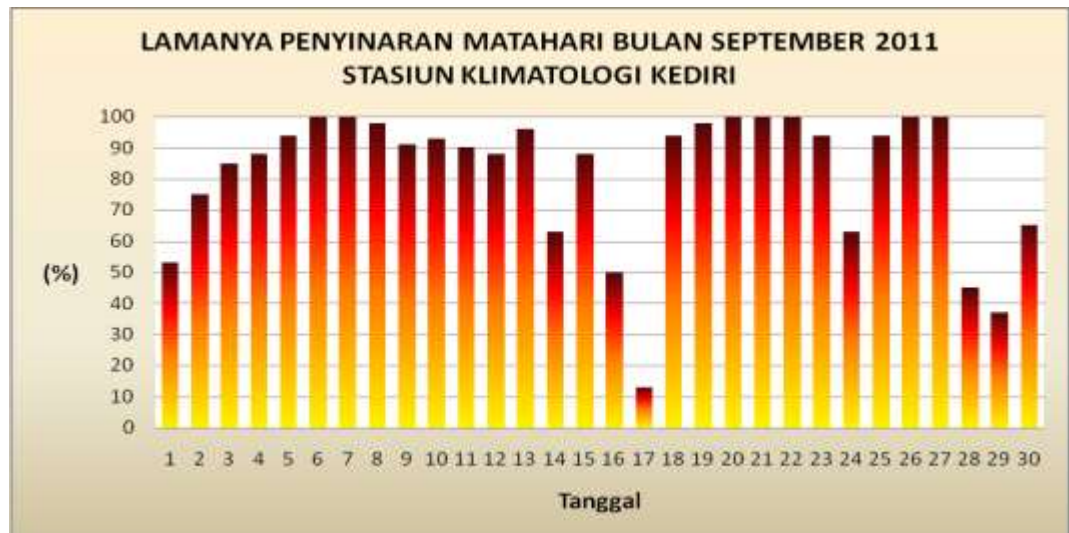
b. Curah Hujan

Jumlah hari hujan dan curah hujan bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1 hari dengan jumlah 0.5 mm.



c. Lama Penyinaran Matahari

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 82 % dengan lama penyinaran tertinggi 100%, terjadi tanggal 6, 7, 20, 21, 22, 26 dan 27 September 2011. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 13 % terjadi pada tanggal 17 September 2011.



d. Tekanan Udara

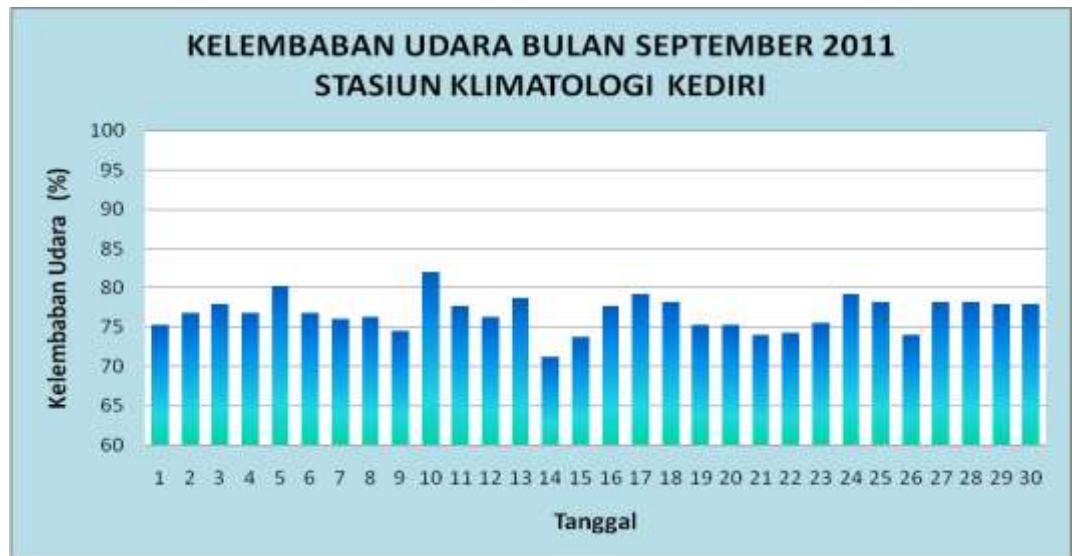
Tekanan udara rata-rata bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1006.0 mb dengan tekanan udara tertinggi 1007.2 mb terjadi pada tanggal 19 September 2011 dan tekanan udara terendah 1005.0 mb terjadi pada tanggal 17, 27 dan 30 September 2011.



e. Kelembaban Udara

Kelembaban udara rata-rata bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 77 % dengan kelembaban udara rata-rata

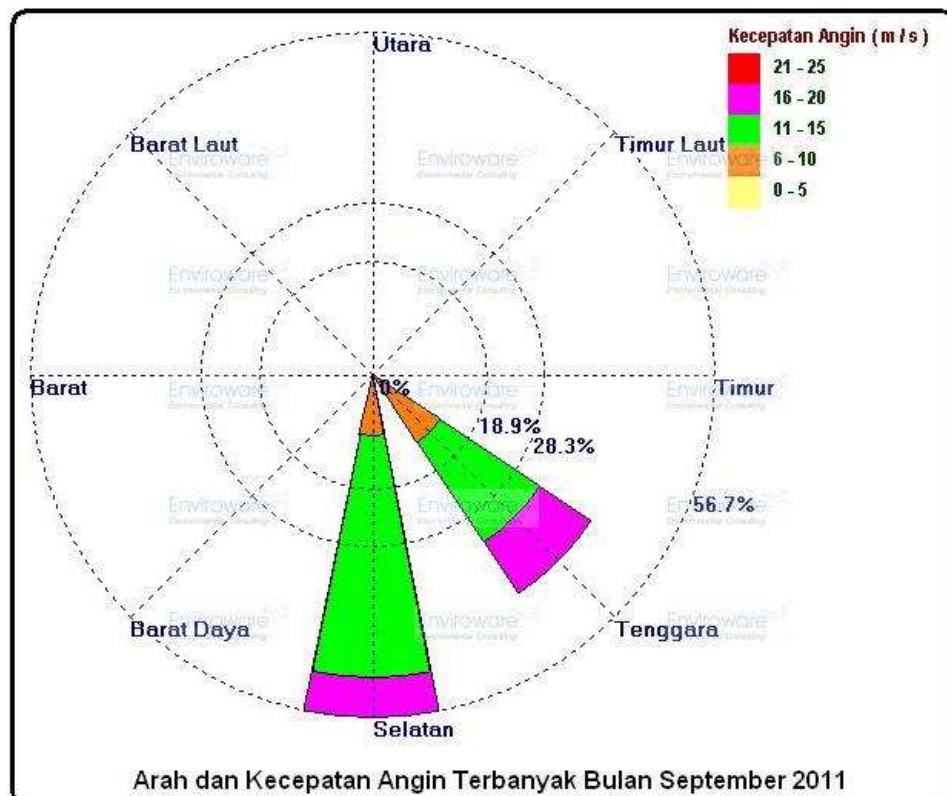
tertinggi 82 % terjadi tanggal 10 September 2011, dan kelembaban udara rata-rata terendah 71 %, terjadi tanggal 14 September 2011.



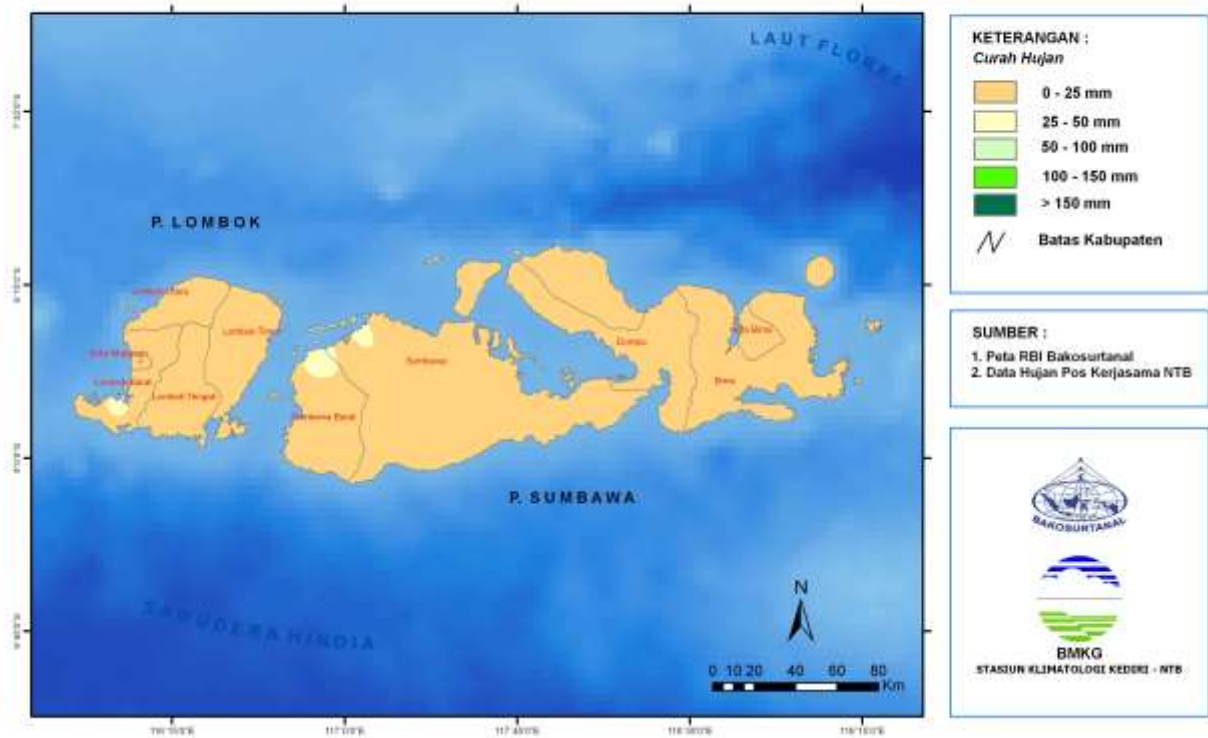
f. Angin

Kecepatan angin rata-rata bulan September 2011 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dengan arah terbanyak dari Selatan dengan variasi dari arah Tenggara, sedangkan kecepatan angin terbesar 18 knot dari arah Selatan terjadi pada tanggal 20 September 2011.

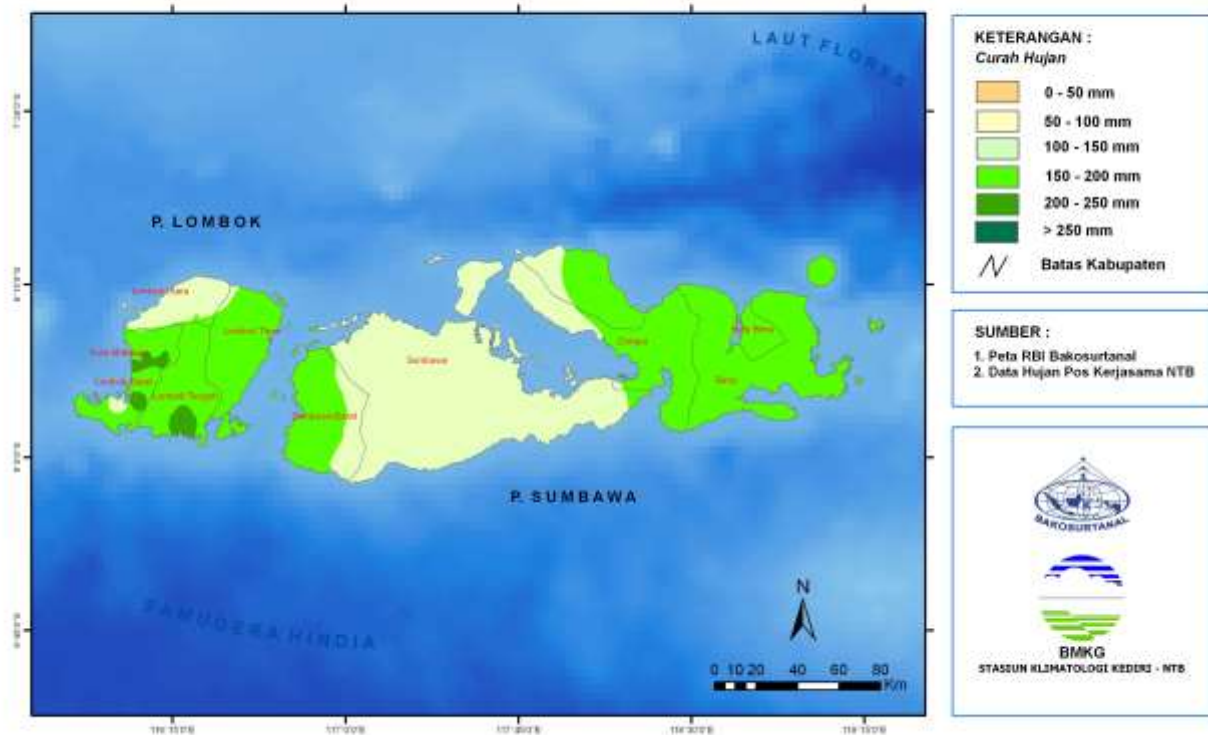
Grafik Arah dan Kecepatan Angin Terbanyak



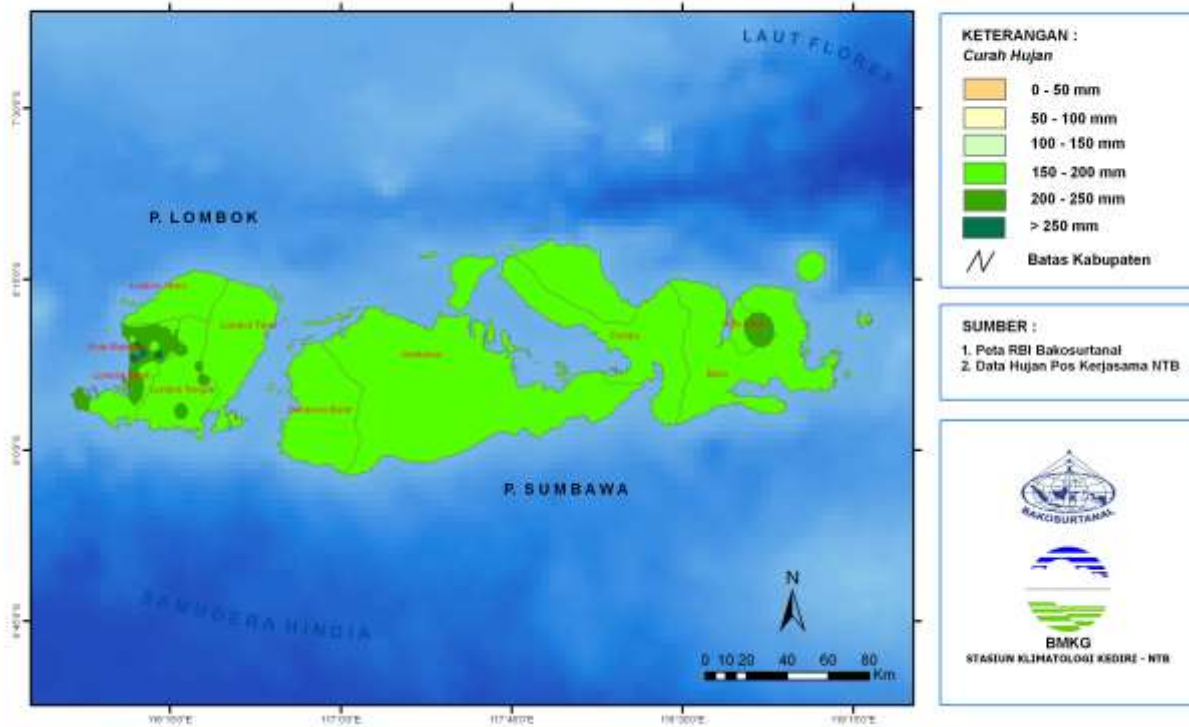
DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOPEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2011 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT



PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2012 PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

